

ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN KOMUNIKASI VERBAL PADA KLIEN STROKE NON HEMORAGIK DI RUANG

UNIT STROKE dr. SOEDOMO

Cindy Diva Tanaya, Mimik Christiani, Edi Yuswantoro

Program Studi D3 Keperawatan Kampus Kab. Trenggalek Poltekkes Kemenkes Malang,
Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek

Email : divatanaya123@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Gangguan komunikasi verbal merupakan salah satu masalah yang sering muncul pada klien stroke non hemoragik akibat gangguan fungsi neurologis pada pusat bicara, ditandai dengan kesulitan mengungkapkan kata-kata, bicara pelo, respon lambat, dan afasia. Kondisi ini dapat menghambat interaksi sosial, dan pemenuhan kebutuhan. **Tujuan :** Untuk menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan . **Metode :** Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui tahapan proses keperawatan dari pengkajian hingga evaluasi. Subjek dalam studi ini adalah satu klien dengan diagnosa medis yaitu stroke non hemoragik yang mengalami gangguan komunikasi verbal. Data diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian : Pada hasil pengkajian menunjukkan bahwa klien stroke non hemoragik mengalami gangguan komunikasi verbal yang ditandai dengan bicara pelo, cadel, respon komunikasi lambat. Diagnosa keperawatan utama yang ditegakkan yaitu gangguan komunikasi verbal. Intervensi yang dilakukan meliputi promosi komunikasi yaitu deficit bicara, deficit pendengaran dan latihan terapi vokal AIUEO serta memberikan edukasi kepada keluarga. Implementasi dilakukan sesuai kondisi klien dan rencana tindakan keperawatan. Evaluasi akhir menunjukkan masalah teratasi sebagian dengan adanya klien mulai mampu mengucapkan beberapa kata meskipun belum maksimal.

Kesimpulan : Dari analisis asuhan keperawatan pada klien stroke non hemoragik dengan gangguan komunikasi verbal, menunjukkan bahwa mayoritas data telah sesuai dengan teori yang ada, meskipun terdapat kesenjangan pada riwayat penyakit dahulu, pola nutrisi, pola persepsi dan konsep diri, pemeriksaan kepala meliputi wajah, mulut faring dan telinga serta nervus vii, viii dan nervus x. Keterlibatan keluarga sangat penting terhadap peningkatan kemampuan komunikasi verbal pada klien dan tindakan non-farmakologis selama di rumah. Perawat diharapkan dapat meningkatkan perannya dalam memberikan asuhan keperawatan dan memberikan edukasi kepada keluarga dalam proses perawatan untuk mencegah komplikasi

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Stroke Non Hemoragik, Gangguan Verbal, Terapi AIUEO